

Tabel 17
**PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT JENISNYA
 TAHUN 2010-2014
 (TON)**

NO	JENIS TANAMAN	2010	2011	2012	2013	2014
1	KARET	34.719,64	35.101,39	37.867,75	37.449,50	46.245,32
2	KELAPA DALAM	147,28	149,05	150,33	149,8	149,84
3	KELAPA HIBRIDA	234,42	234,42	234,42	234,3	216,8
4	KELAPA SAWIT	511.189,29	527.031,70	594.614,11	739.199,92	193.226,22*)
5	LADA	677,31	707,14	756,21	505,7	506,86
6	KOPI	97,63	101,29	101,28	97	99
7	KAKAO	4,75	5,29	7,79	9	8,3
8	KAPUK/RANDU	42,26	44,5	46,82	57,44	55,15
JUMLAH		115.233,50	539.122,58	547.112,58	563.374,78	240.507

Sumber : Kabupaten Sintang Dalam Angka, BPS. 2015

*) mulai tahun 2014 data produksi kelapa sawit, berupa CPO, data tahun sebelumnya adalah Tandan Buah Segar (TBS)

Perkembangan produksi tanaman perkebunan masih didominasi oleh produksi Karet (46.245,32 ton) dan produksi kelapa sawit (193.226,22). Secara jumlah keseluruhan hasil perkebunan sangat dipengaruhi oleh kedua komoditas tersebut, terutama kelapa sawit. Data pada tahun 2014 terjadi penurunan yang sangat signifikan jumlah keseluruhan hasil perkebunan, hal ini disebabkan oleh perubahan data produksi kelapa sawit. Sebelum tahun 2014, satuan untuk menghitung produksi kelapa sawit adalah Tandan Buah Segar (TBS) sedangkan mulai tahun 2014 satuan untuk menghitung adalah jumlah Crude Palm Oil (CPO).